

**Workshop Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia  
di Desa Pandean Karanganyar Kabupaten Ngawi**

**Ucik Hidayah Binsa<sup>1</sup>, Anita Solihatul Wahidah<sup>2</sup>, Sermila<sup>3</sup>**

IAI Ngawi  
[ucik13binsa@gmail.com](mailto:ucik13binsa@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bertujuan untuk mensosialisasikan, memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia serta memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK sebagai tokoh dan kader masyarakat untuk menerapkan serta menyampaikan pada warga sekitar di Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Pengabdian Pada Masyarakat ini merupakan wahana bagi Program Studi PIAUD untuk mengabdikan keilmuannya. Khalayak sasaran Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Para ibu-ibu PKK sebagai tokoh dan kader masyarakat untuk menerapkan serta menyampaikan pada warga sekitar di Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Peserta yang hadir berjumlah 45 orang dari yang direncanakan 60 orang. Metode kegiatan ini adalah penyuluhan dan sosialisasi yang dikemas dalam bentuk workshop selama 1 hari mengenai penyampaian materi hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa workshop ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan dilakukan dengan workshop, menggunakan metode ceramah yaitu dengan teknik presentasi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab sebagai bentuk kegiatan workshop. Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat pemahaman peserta pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, peserta lebih tersadarkan akan pentingnya pendidikan dan memiliki motivasi tinggi untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

**Kata kunci : Pendidikan, Manusia**

**ABSTRACT**

The purpose of this Community Service activity is to socialize, provide knowledge and understanding about the importance of education for humans and provide motivation to PKK women as community leaders and cadres to implement and convey to local residents in Pandean Village, Karanganyar District, Ngawi Regency. This Community Service is a vehicle for the PIAUD Study Program to devote its knowledge. The target audience for this Community Service is PKK women as community leaders and cadres to implement and convey to local residents in Pandean Village, Karanganyar District, Ngawi Regency. Participants who attended amounted to 45 people from the planned 60 people. The method of this activity is counseling and socialization which is packaged in the form of a workshop for 1 day regarding the delivery of material on human nature, human nature and the need for education, understanding education. The implementation of Community Service activities in the form of workshops is supported by several factors that contribute a lot to the success of Community Service activities. The implementation is carried out by workshops, using the lecture method, namely presentation techniques, followed by question and answer discussions as a form of workshop activities. The results of the implementation of Community Service show the level of understanding of community service

participants about the importance of education, participants are more aware of the importance of education and have high motivation to continue their education to a higher level

***Keywords : Education, Human***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia memiliki untuk mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum memiliki makna sebuah proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk bisa hidup dan menjalankan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna dan bermanfaat baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman setiap individu dalam kehidupan sehari-hari baik sadar ataupun tidak sadar, mulai dari lahir sampai meninggal dunia. Proses pendidikan ini memiliki masa seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu dinyatakan penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan rasa penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak akan ada habisnya dan tidak dapat terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik seperti, cara mempunyai sikap sopan-santun kepada orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan mereka yang kekurangan.

Sekolah sebagai lembaga formal yang memiliki tugas untuk mendidik. Peranan

Sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Dan juga, Guru harus berupaya agar pelajaran yang disampaikan selalu menarik minat siswa, karena tidak sedikit siswa beranggapan bahwa pelajaran yang diberikan oleh Guru kepadanya kurang dan bahkan tidak bermanfaat. Guru bukan hanya mengajar saja tetapi mendidik yakni harus membimbing dan membina peserta didik untuk bisa jadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Dengan seperti ini maka semua aspek kepribadian anak dapat berkembang.

Peranan pendidikan sangat besar untuk menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan mampu bersaing secara sehat juga mempunyai rasa kemanusiaan. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah suatu hal yang sepele karena menyangkut kehidupan dan nasib anak untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak dasarnya. Itulah sebabnya melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak ringan.

Sedemikian pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningaktakan kesejahteraan masyarakat, dan membangun dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi. Perhatian

tersebut antara lain ditujukan dengan cara menyediakan alokasi anggaran yang berarti. Serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan yang lebih penting lagi adalah terus melakukan berbagai macam ikhtiar guna memperluas kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan pada semua jenjang yang ada.

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang di tertuang dalam *UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003* bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Selain untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri manusia, pendidikan juga penting bagi kehidupan itu sendiri yaitu diantaranya bahwa pendidikan untuk dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dimana dengan pendidikan manusia dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu dalam mewujudkan perkembangan karir. Keahlian merupakan pengetahuan yang mendalam mengenai suatu bidang tertentu yang dapat membuka peluang

karir bagus untuk masa depan. Sehingga dengan adanya pendidikan yang layak dan baik maka dapat membantu kita sebagai manusia untuk mewujudkan impian.

Tidak hanya sebatas untuk pengembangan potensi dan meningkatkan karir dalam mendapatkan pekerjaan bahwa pendidikan sangat penting untuk menjadikan manusia agar lebih baik karena membuat kita beradab. Pada umumnya Pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Pendidikan membuat kita sebagai manusia untuk berpikir, menganalisa, serta memutuskan. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan dengan adanya pendidikan, sehingga menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih baik.

Sebuah efek langsung dari pendidikan adalah dengan adanya mendapatkan pengetahuan yang luas. Pendidikan memberikan pelajaran yang begitu penting bagi manusia mengenai dunia sekitar, mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan. Pendidikan yang sebenarnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan oleh kehidupan kita. Maka dari itu banyak pemerintah yang menganjurkan pendidikan yang baik di mulai sejak dini, agar ketika kelak dewasa mempunyai Sumber Daya Manusia yang baik. Dengan adanya pendidikan dapat menghapuskan keyakinan yang salah di dalam pikiran kita. Selain itu juga dapat membantu dalam menciptakan suatu gambaran yang jelas mengenai hal di sekitar kita, juga dapat menghapus semua kebingungan. Orang dengan pendidikan yang tinggi biasanya akan lebih bijak dalam menyelesaikan suatu masalah, hal ini dikarenakan mereka sudah mempelajari mengenai ilmu pendidikan dalam kehidupan.

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuankegiatan ini adalah:

1. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi manusia yang diberikan kepada ibu-ibu PKK Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.
2. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia yang diberikan kepada ibu-ibu PKK Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.

## **BAHAN DAN METODE**

Permasalahan yang ada di warga masyarakat Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi masih kurang memahami pentingnya pendidikan terbukti masih banyak anak yang tidak melanjutkan kuliah bahkan menyelesaikan wajib belajar 12 tahun dari pemerintah jarang ditemukan, anak usia 15 tahun (jenjang SMP) banyak yang putus sekolah karena masalah ekonomi dan lokasi Sekolah Tingkat Menengah Atas (SMA) sangat jauh sehingga mereka memilih untuk bekerja serta merantau, hal ini diselesaikan menggunakan metode ceramah yang disampaikan kepad ibu-ibu PKK sebagai tokoh masyarakat daerah desa Pandean agar bisa disampaikan kepada orang tua dan anak. Ceramah menggunakan teknik presentasi materi pengetahuan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk *workshop*.

## **Langkah-langkah kegiatan**

Berikut ini adalah langkah-langkah pelatihan yang dilakukan:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

#### **a) Survey**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilakukan survey lokasi kegiatan yang berada di Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Survey dimaksudkan untuk melihat situasi kebutuhan terkait pengabdian masyarakat dan sejauh mana tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

#### **b) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran**

Penyusunan bahan/materi penyuluhan dan sosialisasi, yang meliputi: materi dengan media power point bagi ibu-ibu PKK Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.

### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan materi terkait tentang pentingnya pendidikan bagi manusia, sesi penyuluhan dan sosialisasi ini menitikberatkan pada pemberian pengetahuan, penjelasan serta memotivasi bu-ibu PKK untuk menyampaikan kepada orang tua dan anak agar mau menyelesaikan wajib sekolah 12 tahun dari pemerintah serta meningkatkan dan meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

### 3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

#### a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang materi pentingnya pendidikan bagi manusia: memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan.

#### b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta kegiatan, baik di saat menerima pengetahuan dan penjelasan materi mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan. Metode ini memungkinkan warga masyarakat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pentingnya pendidikan bagi manusia.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan kesadaran bagi ibu-ibu PKK yang bisa disampaikan pada warga Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi betapa pentingnya pendidikan bagi manusia. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta diikuti oleh ibu-ibu PKK sekitar dengan antusias, terbukti dengan banyaknya anggota PKK yang hadir ke tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut. Mereka mengikuti kegiatan hingga akhir kegiatan berlangsung.

Materi mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan, penting untuk disampaikan karena sebagai pengembangan kompetensi dirinya dalam mengarungi kehidupan yang ada pada zaman modern sekarang ini. Sebab jika kita tidak memiliki ilmu pengetahuan dan bahkan tidak mengikuti pendidikan dalam kehidupan, maka kita akan tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan bagi manusia untuk menghadapi tantangan zaman sekarang ini. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan kompetensi dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan, mengembangkan karir dalam dunia kerja, menambah pengetahuan, menjadi manusia yang beradab, memiliki pola pikir yang maju, sehingga memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan tepat dan benar.

Hasil pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat menunjukkan masih kurangnya keberhasilan karena peserta yang hadir hanya sebanyak 45 orang warga masyarakat dari rencana 60 orang. Meskipun demikian, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penjelasan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para anggota PKK dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi. Para warga masyarakat juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Penyuluhan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan bagi Manusia di Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi” yaitu ibu-ibu PKK lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan menyelesaikan wajib belajar 12 tahun dari pemerintah serta terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang akan disampaikan dan diterapkan minimal kepada anak sendiri dan warga sekitar. Karena hal ini, pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dengan pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Dengan pendidikan bisa menjadi manusia yang seutuhnya, karena sebagai manusia kita harus memiliki pengetahuan, sikap, serta adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAI Ngawi yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Kecamatan Karanganyar Ngawi terkhusus di desa Pandean dan seluruh peserta workshop yakni ibu-ibu PKK desa Pandean yang berperan penting sebagai tokoh masyarakat daerah dalam menyampaikan materi

betapa pentingnya pendidikan bagi manusia kepada orang tua dan anak warga sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqiyuddin, M., (2005). Pendidikan Untuk semua (Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Sekolah). Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Munib, A. dkk. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, N. 2007 Ilmu Pendidikan Toeritis dan Praktis. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Shene. H.G. 1984. *Arti Pendidikan Bagi Masa Depan*. Jakarta: Pustekum, Dikbud: CV Rajawali
- Tirta R. U, Lasulo, SL. 2005 *Pengantar Pendidikan Rineka Cipta* Jakarta.

**LAMPIRAN**



**Gambar 1. Penyampaian materi**



**Gambar 2. Foto peserta**



**Gambar 3. Foto bersama peserta dan pemateri**